



SUMBER BERITA

<input checked="" type="checkbox"/>	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF
 NETRAL
 BAHAN PEMERIKSAAN
 PERHATIAN KHUSUS

Inspektorat Temukan Kerugian Negara

ARGA MAKMUR - Inspektorat Bengkulu Utara (BU) melakukan audit investigasi pada dugaan kerugian negara yang terjadi di Desa Batu Layang. Audit tersebut merupakan permintaan dari penyidik Polres BU yang melakukan pengusutan terkait dugaan korupsi dana desa (DD) di Batu Layang.

Data terhimpun **RB**, Inspektorat sudah menemukan kerugian negara adanya kekurangan volume pekerjaan DD 2020. Termasuk kegiatan non fisik yang diduga fiktif.

Inspektur Inspektorat BU, Eka Hendriyadi, SH, MH mengaku saat ini Inspektorat mengusut tiga dugaan kerugian negara atas penyalahgunaan DD, dua diantaranya atas permintaan Aparat Penegak Hukum (APH). Audit DD Batu Layang permintaan Polres BU, audit DD Kali yang merupakan permintaan Kejaksaan Negeri dan terakhir audit DD Datar Lebar yang merupakan laporan perangkat desa.

"Ketiganya saat ini masih berjalan. Termasuk dua audit yang memang dari permintaan APH terkait dengan pengusutan yang dilakukan," katanya.

Untuk DD Batu Layang, ia tak menampik tim audit yang kini bekerja sudah menemukan beberapa

kejanggalan dalam pelaksanaan DD. Namun ia belum bisa menyebutkan item dugaan kerugian negara dan besaran temuannya.

"Indikasi temuan sudah ada, namun saat ini tim masih berjalan dan audit belum final. Karena memang kita melakukan audit secara menyeluruh pada pelaksanaan anggaran," terang Eka.

Untuk DD Kali, Inspektorat juga sudah membentuk tim audit. Namun, Eka mengaku DD Kali tingkat kesulitannya lebih rendah. Hal ini lantaran beberapa item pekerjaan DD 2020 memang terindikasi benar-benar tidak dilaksanakan.

"Jika memang tidak dilaksanakan, dan anggaran terserap, maka kita menghitung jumlah anggaran yang terserap, tidak membutuhkan penghitungan item terserap. Saat ini sudah kita bentuk tiga tim untuk audit di tiga desa tersebut," pungkas Eka.

Terpisah, Kapolres BU AKBP. Anton Setyo Hartanto, S.IK, MH melalui Kasat Reskrim AKP. Jery Nainggolan, S.IK menuturkan polres masih melakukan penyelidikan penggunaan DD Batu Layang. Polisi juga masih menunggu hasil audit yang kini berjalan.

"Kita masih menunggu hasil audit untuk menentukan langkah selanjutnya. Sementara kita masih memeriksa saksi-saksi," pungkas Kasat Reskrim. (qia)